

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Adapun pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 38,0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berada di urutan kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Sekarang ini melalui program pendidikan kewirausahaan yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa, ilmu dan wawasan kewirausahaan yang baik, dan kesadaran siswa akan pentingnya peluang usaha sehingga akan menarik siswa untuk memiliki minat berwirausaha. Hal ini juga didukung karena pesatnya perkembangan di kota Madiun maka akan dijadikan peluang bisnis yang menjanjikan bagi siswa setelah mendapat pendidikan kewirausahaan di SMK Negeri 2 Madiun. Dibuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan program kewirausahaan maka minat berwirausaha pada siswa akan meningkat.

2. Tidak ada pengaruh variabel prakerin ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel prakerin berada di urutan ketiga yang tidak mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa saat melaksanakan prakerin tidak sesuai dengan jurusan bisnis digital dan pemasaran sehingga mempengaruhi kedisiplinan siswa, tanggungjawab siswa, prestasi kerja siswa, kerjasama siswa, motivasi atau semangat kerja siswa dan inisiatif atau kreatif siswa sehingga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha (Y). Adapun pengaruh efikasi diri ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 51,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri berada di urutan pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin yakin efikasi diri siswa mengenai kewirausahaan maka minat berwirausaha semakin meningkat. Hal ini didukung karena kesempatan untuk menjadi seorang wirausaha di daerah Madiun sekarang ini sangat meluas dikarenakan banyak destinasi wisata yang ada sehingga dapat dijadikan peluang berwirausaha bagi siswa. Dibuktikan bahwa keyakinan siswa untuk mengelola usaha muncul melalui pendidikan dan pengalaman yang telah didapatkan maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Efikasi diri sangat penting bagi siswa untuk keyakinan diri siswa untuk menciptakan suatu usaha. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi terhadap suatu usaha maka akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi juga.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel Pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), prakerin ( $X_2$ ), dan efikasi diri ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Perhitungan koefisien determination ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa Pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun sebesar 82,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima, prakerin yang sesuai dengan jurusan bisnis digital dan pemasaran, dan efikasi diri yang tinggi maka minat berwirausaha siswa akan meningkat.

## **B. Saran**

Temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, dan rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Disarankan agar siswa meningkatkan pendidikan dan pengalaman yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan maupun prakerin guna untuk membentuk kepercayaan diri siswa yang berguna untuk membekali siswa setelah lulus dalam hal berwirausaha.

2. Bagi Sekolah

Disarankan untuk bekerja sama baik dalam dunia usaha maupun dunia industri serta mampu memfokuskan program prakerin yang sesuai dengan keahlian siswa mengenai bisnis digital dan pemasaran agar dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melihat lebih banyak variabel selain efikasi diri, prakerin, dan pendidikan kewirausahaan.